

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat numerikal (angka) yang dikelola dengan metode statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan.⁵² Metode pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat kemungkinan kaitan atau hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.⁵³

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mencari jawaban mendasar terkait sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara luas mengenai suatu peristiwa atau keadaan suatu variabel dengan apa adanya.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

⁵³ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 51.

⁵⁴ Alwan, "Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", *Jurnal Edufisika*, 1 (Juli 2017): 27.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X) : Kompensasi (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂)

Variabel bebas/variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat/variabel *dependent*. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas atau variabel *independent* adalah kompensasi dan disiplin kerja. Menurut Sondang P. Siagian, kompensasi merupakan alat manajemen bagi perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja, produktivitas, dan mempengaruhi kepuasan kerja.⁵⁵ Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai untuk menaati seluruh peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.⁵⁶

2. Variabel Terikat (Y) : Produktivitas Kerja

Variabel terikat/variabel *dependent* adalah variabel yang memiliki pengaruh dari variabel bebas/variabel *independent*. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat/variabel *dependent* adalah produktivitas kerja. Menurut Sinungan dalam Busro, produktivitas kerja adalah kecakapan individu atau kelompok dalam memproduksi barang atau jasa pada suatu periode yang telah direncanakan.⁵⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan masalah penelitian atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan

⁵⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 252.

⁵⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 335.

⁵⁷ Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 344.

diteliti.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sukses Mitra Sejahtera khususnya pada bidang/divisi produksi, yaitu sejumlah 692 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam suatu penelitian, tidak semua individu dalam populasi diteliti karena mengingat keterbatasan dalam faktor biaya, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel perlu dilakukan karena jumlah populasi yang tidak mungkin apabila dijadikan sampel secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan atau kelonggaran ketidakteelitian

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{692}{1+692(0,05)^2} \\ &= \frac{692}{1+692(0,0025)} \end{aligned}$$

⁵⁸ Amirullah, *Populasi dan Sampel*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2015), 67.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{692}{1+1,73} \\
 &= \frac{692}{2,73} \\
 &= 253,47 \\
 &= 253 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengukuran data penelitian menggunakan rumus slovin, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 253 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari responden penelitian, menggunakan alat ukur yakni kuesioner.⁵⁹ Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada karyawan di PT. Sukses Mitra Sejahtera. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan yang dimana setiap item disediakan 5 pilihan jawaban. Pada penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala *likert*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner/angket. Metode pertama yaitu dokumentasi, merupakan suatu metode dengan menggali sumber terdahulu atau historis.⁶⁰

⁵⁹ Eko P. Widoyoko, *Teknik Menyusun Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 33.

⁶⁰ Burhan Bungun, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 128.

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kompensasi dan disiplin kerja di PT. Sukses Mitra Sejahtera. Metode kedua yaitu kuesioner/angket. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan di PT. Sukses Mitra Sejahtera.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur, menganalisa, mengumpulkan, dan menyelidiki suatu permasalahan yang akan diteliti. Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang sangat penting sebuah penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan lembaran yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang dipilih. Daftar pertanyaan dalam angket yang digunakan pada penelitian ini berhubungan dengan kompensasi, disiplin kerja, dan produktivitas kerja karyawan pada PT. Sukses Mitra Sejahtera. Penyusunan kusioner tersebut didasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala *likert*. Indikator-indikator kompensasi, disiplin kerja, dan produktivitas kerja karyawan diukur menggunakan skala *likert* yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala *likert* untuk Instrumen Penelitian

No.	Keterangan	Poin
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), 2018.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner.⁶¹ Penentuan item yang valid menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan jumlah sampel yang diambil. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid dan tidak diikutkan dalam penghitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu indeks sejauh mana dari alat pengukuran tersebut dapat diandalkan maupun dipercaya. Pengukuran ini menggunakan koefisien *Croanbach Alpha* dan menghitungnya dibantu menggunakan SPSS. Ketentuan ukuran kemantapan *alpha* pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha* 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel,
- 2) Nilai *alpha* 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel,

⁶¹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019), 5.

- 3) Nilai *alpha* 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel,
- 4) Nilai *alpha* 0,61 – 0,8 berarti reliabel,
- 5) Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi. Termasuk ke dalam analisis statistik deskriptif adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata standar deviasi maupun perhitungan persentase.⁶²

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel *independent* dan variabel *dependent* berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi diharapkan berbentuk analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

⁶² Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020), 96.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan korelasi yang hampir sempurna di antara variabel *independent*. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independent*, dengan adanya multikolinearitas menyebabkan timbulnya varian yang besar pada model regresi sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. Multikolinearitas dapat dilihat jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 maka dikatakan tidak terjadi bahaya atau lolos dari uji multikolinearitas.⁶³

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut kriteria penilaian menurut uji *Durbin-Watson* :⁶⁴

- 1) Jika $0 < dW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $dL < dW < dU$, maka tidak ada kepastian terjaga (ragu-ragu).
- 3) Jika $4-dL < dW < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 5) Jika $dU < dW < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

⁶³ Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)*, (Lumajang: Widya Gawa Press, 2021), 85.

⁶⁴ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67-68.

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *p value* $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitasnya.
- 2) Jika nilai *p value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat masalah heteroskedastisitasnya.

4. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui keterikatan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = variabel bebas (kompensasi dan disiplin kerja)

Y = variabel terikat (produktivitas kerja)

N = jumlah sampel

R = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Berikut tabel kriteria penilaian koefisien korelasi yang akan memberikan penafsiran yang ditemukan :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, 2016.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil dari analisis regresi berganda pada penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sukses Mitra Sejahtera dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 24. Rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

e = variabel *error* (kesalahan) berdistribusi normal baku

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t berguna untuk menguji seberapa pengaruh variabel *independent* (X) secara parsial terhadap variabel *dependent* (Y).⁶⁵ Uji t

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 98.

dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria perhitungannya adalah sebagai berikut :⁶⁶

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F berguna mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Adapun langkah uji F sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_a artinya variabel kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H_0 artinya variabel kompensasi dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

2) *Level of signification* $\alpha = 0,05$

3) Menentukan F_{hitung}

4) Menentukan F_{tabel}

5) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}

H_0 ditolak apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

6) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

⁶⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 48.

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁶⁷

7. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka nol atau satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti bahwa kemampuan variabel *dependent* terbatas, sebaliknya jika R^2 mendekati angka satu berarti bahwa variabel *independent* memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent*. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah pengukuran terhadap kemampuan model menerangkan variabel *independent*.⁶⁸ Dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

⁶⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 51.

⁶⁸ M. Zainuddin dan Masyhuri, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 64.